BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah setiap orang yang mendaftarkan secara resmi pada salah satu program studi di perguruan tinggi. Setiap orang yang tercatat, sebagai mahasiswa mempunyai suatu kewajiban yang harus dipatuhinya. Kewajiban utama sebagai mahasiswa yaitu belajar guna mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang akademik seperti mengikuti jalannya perkuliahan dengan baik. Seorang mahasiswa juga wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh dosen.

Menurut Sudarman (dalam Ginting dan Aziz, 2014), salah satu kewajiban mahasiswa adalah mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan seperti mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Caesari, dkk (2013) mengatakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi dituntut untuk mampu mengatur dan mengendalikan waktu yang dimiliki untuk menghadapi tugas-tugas kuliah ataupun kegiatan-kegiatan dalam organisasi yang diikuti. Kedisiplinan dalam manajemen waktu tersebut terkadang diabaikan oleh kebanyakan anggota, sehingga tidak jarang mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi jadwal yang telah disusun. Kesulitan yang dialami mahasiswa tersebut akan berimbas pula dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah.

Pertiwi, dkk (2015) mengatakan adanya mafaat mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan yang dapat dijadikan sebuah pengalaman tersendiri dalam menjalani studi serta bekal dalam mencari sebuah pekerjaan antara lain melatih leadership, belajar mengatur waktu, memperluas jaringan atau networking, mengasah kemampuan sosial, *problem solving* dan manajemen konflik.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern

yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studi (Ginting dan Azis, 2014).

Manajemen waktu mencakup penetapan tujuan dan prioritas, menyusun jadwal atau rencana, bersikap asertif, menghindari penundaan dan meminimalkan waktu terbuang. Apabila mahasiswa bisa melakukan pengaturan waktunya dengan baik, khususnya terkait dengan kegiatan perkuliahan, maka ke depannya kegiatan kuliah akan dapat dilakukan dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Pengaturan waktu yang baik ini dikenal dengan manajemen waktu.

Macan dkk (1990) mendefinisikan manajemen waktu sebagai pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku, seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Menurut Shaw (dalam Gie, 1995) manajemen waktu yaitu belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan perolehan yang berharga, keterampilan yang memberikan keuntungan-keuntungan tidak saja dalam studi melainkan sepanjang hidup. Gea (2014: 778) dalam tulisannya menyebutkan bahwa time management adalah tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu, khususnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Manajemen waktu diperlukan untuk semua orang, khususnya mahasiswa pengurus ormawa.

Pada umumnya mahasiswa yang berorganisasi cenderung sangat sibuk dan kemampuan melakukan manajemen waktu sangatlah diperlukan, banyak mahasiswa yang kurang mampu dalam melakukan manajemen waktunya dengan baik terutama pada saat kuliah.

Mahasiswa yang bekerja terkadang membuang-buang waktu, membolos dan suka menunda pekerjaan. Mahasiswa melakukan penundaan biasanya karena pekerjaan yang sulit, pekerjaan sangat banyak, atau bisa juga karena ragu-ragu dalam mengerjakan. Hal ini dapat dicegah dengan cara meningkatkan manajemen waktu, dengan begitu segala aktivitas yang dilakukan mahasiswa yang bekerja dapat terjadwal dengan baik.

Di Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya (UKWMS) terdapat tiga badan organisasi mahasiswa, yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Syarat menjadi anggota dari organisasi yaitu: mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,75-3,00, telah mengikuti pembinaan yang dikatakan wajib oleh Universitas. tidak sedang menjalani sanksi akademis dan/atau non akademis. tidak berstatus sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi lain, mahasiswa aktif dan tidak sedang menjalani cuti kuliah, pengurus BPM tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai pengurus organisasi intra kampus pada semua tingkat dan tempat, dilantik dan disahkan oleh Pimpinan Fakultas. Di Fakultas Psikologi UKWMS, mahasiswa yang terlibat dalam organisasi adalah mahasiswa semester 1 sampai semester 8 yang memiliki jumlah sks rata-rata 20 sks dan IPK rata-rata 3,5.

Tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada perubahan besar dalam sikap, pola pikir, dan perilaku, serta mencapai kebebasan dari ketergantungan terhadap orangtua dan orang dewasa lainnya, mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep tentang kehidupan bermasyarakat, mencari jaminan bahwa suatu saat harus mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi guna mencapai kebebasan ekonomi, mempersiapkan diri untuk menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya, memahami dan mampu bertindak laku yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku, mendapatkan penilaian bahwa dirinya mampu bersikap tepat sesuai dengan nilai-nilai masyarakat (Hurlock, 1980:209-210)

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan manajemen waktu. Hasil penelitian Revaldi (2013) menunjukkan adanya pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tangjungpura Pontianak. Penelitian Deagustami, dkk (2013) juga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan IPK (0,763). Selain itu dalam penelitian Puspitasari (2013) diungkapkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik, artinya semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi akademik sebaliknya semakin rendah manajemen waktu, maka semakin rendah pula prestasi akademik.

Untuk meningkatkan manajemen waktu, cara yang bisa dipilih oleh mahasiswa pengurus ormawa adalah menggunakan sistem siklus pada setiap tahun ajaran atau setiap semester. Umumnya sistem ini dimulai dengan menetapkan tujuan (*goal setting*) untuk mengukuhkan konteks bagi manajemen waktu. Berikutnya adalah menelusuri penggunaan waktu dan membangun kesadaran tentang bagaimana mahasiswa akan menghabiskan waktunya. Salah satu cara yang dilakukan mahasiswa ialah membuat rencana, dan ini termasuk membuat *to do list*, rencana mingguan, rencana bulanan, dan rencana semesteran. Tahapan selanjutnya adalah memantau (*self monitoring*) apa yang telah dikerjakan. Pada tahap ini mahasiswa menilai seberapa baik kemampuannya menjalankan rencana, seberapa akurat mahasiswa membuat rencana, seberapa tepat mahasiswa menduga kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan sebagainya.

Keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien, akan memberikan keuntungan bagi dirinya. Manajemen waktu dapat dilatih kepada siapapun, bahkan individu yang memiliki kemampuan mengatur manajemen waktu dapat mencapai beberapa tujuan secara bersamaan (Andari dan Nugraheni, 2016).

Peneliti melakukan wawancara awal kepada mahasiswa pengurus ormawa untuk memperoleh gambaran awal tentang proses

manajemen waktu dalam mahasiswa berorganisasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada di tanggal 12 Desember 2018 dan 17 Desember 2018 diperoleh informasi sebagai berikut :

“Yaa.. selama aku ikut organisasi sama kuliah aku merasa capek dengan banyak tugas, trus aku juga jadinya lebih sensitif. Aku gampang marah ke orang. Tubuhku jadi lebih gampang capek trus sakit. Emosiku jadi tidak gampang terkontrol, untungnya temen-temenku ngerti. Makanku jadi tidak teratur. Kerja jadi enggak maksimal. Yaa mungkin karna aku enggak bikin jadwal asal spontan ajaa... jadinya ada jam kosong aku buat kerja tugas. Aku enggak punya waktu buat aku jalan-jalan dan refreshing. Waktu dikelas aku kurang fokus karna ngantuk dan capek ”. (P)

“ kalo tujuan sih smuanya lebih cari pengalaman sama cari pengamalan sama cari temen kak, bersosialisasi gitu, kalau prioritas lebih ke kegiatan kampus tapi kadang kalo memang eo duluan yang ada jadwal ya aku tetep ambil yang eo selama kegiatan kampus fine2 aja buat ditinggal. Pernah beberapa kali bertabrakan. Kebetulan waktu itu aku udh duluan menyanggupi buat ikut EO, trs beberapa hari kemudian baru dikasih tahu klo perwakilan bpm lpmf diminta buat hadir di dinoyo ada pemaparan dana atau apa gitu aku lupa, yakarna aku udh duluan untuk menyanggupi EO, akhirnya aku gak dtg yang d dinoyo itu. Kebetulan temenku ada yang bisa mewaliki. Rata2 kasusnya sama sih kak. Dan aku juga selalu lebih ambil yang eonya, karena ada temen yang bisa mewaliki. Mungkin kalau enggak ada baru lain cerita gitu. Aku enggak bikin jadwal, kebetulan aku anaknya selalu inget, sering tabrakan2 gitu, jadi harus ngorbain salah satu, dampak selama ikut organisasi, ya capek karna kalo ada mau ada kegiatan kan pasti rapat2 trus kadang sampe malem2 tapi ya senieng, jadi punya pengalaman ooh gini toh ngurus acara, ngurus surat2 birokrasi dll nya. Gitu sih kak. Evaluasi

sendiri sih enggak, soalnya aku mikirnya kalo untuk waktu itu ya udah konsekuensinya jadi pasti kurannng tidur. (An).

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa pertama memiliki ketrampilan manajemen waktu yang kurang baik dimana ia melakukan kegiatannya secara spontan sehingga ia tidak memiliki pencatatan waktu untuk melihat kegiatan mana yang membuang banyak waktu, sedangkan pada mahasiswa kedua memiliki ketrampilan manajemen waktu yang juga kurang baik dimana ia menggunakan ingatan untuk melakukan kegiatan sehingga sering mengalami jadwal yang bersamaan. Alasan peneliti ingin meneliti tentang manajemen waktu pada mahasiswa berorganisasi karena ada permasalahan nyata pada mahasiswa ormawa dalam manajemen waktu. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa berorganisasi. Berdasarkan kondisi yang ada inilah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus manajemen waktu.

1.2 Batasan Masalah

a. Variabel yang diteliti oleh penelitian ini adalah manajemen waktu pada mahasiswa pengurus ormawa Fakultas Psikologi UKWMS.

b. Subjek penelitian yaitu mahasiswa pengurus ormawa Fakultas Psikologi UKWMS periode 2018/2019 yang berstatus aktif .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana gambaran manajemen waktu pada mahasiswa pengurus ormawa”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen waktu pada mahasiswa pengurus ormawa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan, diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dalam perkembangan teori psikologi perkembangan pada remaja akhir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memperoleh data pada mahasiswa pengurus ormawa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala

b. Bagi Kalangan Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi kalangan akademisi, khususnya para mahasiswa yang berhubungan dengan manajemen waktu, sehingga nantinya mahasiswa lebih pandai dan lebih bijak dalam melakukan manajemen waktu.

c. Bagi Mahasiswa Pengurus Ormawa dan Fakultas Psikologi UKWMS

Hasil penelitian ini untuk mengetahui ketrampilan manajemen waktu yang dimiliki oleh mahasiswa pengurus ormawa Fakultas psikologi Universitas Katolik Widya Mandala.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang psikologi.